

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan sopan santun siswa kelas VI di SD Negeri 4 Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten, dan pembahasan-pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku menghormati orang yang lebih tua sekitar 61% siswa di SD Negeri 4 melaksanakan dengan baik, menunjukkan penerapan yang baik dari nilai-nilai yang diajarkan oleh guru.
2. Pada sikap selalu menerima segala sesuatu dengan tangan kanan sekitar 74% siswa di SD Negeri 4 Kuningan sudah baik dalam menanamkan sopan santun dengan menggunakan tangan kanan saat memberi atau menerima sesuatu, menunjukkan keberhasilan program yang diterapkan.
3. Pembiasaan tidak menggunakan bahasa kotor, kasar, atau sombong didapatkan sekitar 66% siswa sudah tidak menggunakan bahasa kotor, kasar, atau sombong, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dari bimbingan guru dalam menjaga etika dan norma yang berlaku.
4. Sikap menyapa guru setiap kali bertemu 64% siswa rutin menyapa guru setiap kali bertemu, menunjukkan kebiasaan baik yang diterapkan di sekolah untuk membangun rasa hormat dan kesadaran diri siswa terhadap guru.

Kemudian pada indikator peran guru sebagai pembimbing terdapat 10 indikator yang sudah terlaksana dan terealisasikan secara baik dengan memperoleh presentase 100%, akan tetapi terdapat beberapa indikator yang belum terealisasikan dengan baik yaitu pada indikator pemberian contoh perilaku sopan santun, guru kurang bersikap baik dalam memberikan contoh karena berperilaku merokok didalam kelas sehingga peneliti memperoleh hasil nilai dengan presentase 66%. Pada indikator penanganan terhadap tantangan yang dihadapi kurang terealisasikan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa faktor penghambat kesulitan sehingga kinerja guru kurang optimal dalam memberikan penanganan, maka peneliti pun memperoleh hasil nilai dengan

presentase 66%. Pada indikator dampak terhadap lingkungan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memperoleh hasil 66%, hal ini menunjukkan karena terdapat berbagai macam respon siswa yang berbeda dan beragam terhadap lingkungan sekitar. Terakhir mengenai hasil yang signifikan dari peranan guru sebagai pembimbing, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa indikator ini memperoleh hasil nilai dengan presentase 33%, hal ini menunjukkan kurang adanya hasil yang signifikan yang disebabkan oleh siswa dikarenakan siswa itu berbeda respon, berbeda latar belakang, dan berbagai macam karakternya.

B. Implikasi peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan sopan santun siswa kelas VI di SD Negeri 4 Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

Penelitian ini memberikan implikasi pada guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan sopan santun siswa disekolah dasar, khususnya di SD Negeri 4 Kuningan. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang memasukkan pembinaan sopan santun sebagai bagian integral dari pembelajaran disekolah dasar. Kurikulum dapat dirancang untuk mencakup kegiatan-kegiatan yang mengajarkan nilai-nilai sopan santun, seperti berkomunikasi dengan baik, berperilaku sopan di berbagai situasi, dan menghargai keragaman budaya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program pelatihan bagi guru-guru di SD Negeri 4 Kuningan maupun disekolah-sekolah lainnya. Pelatihan ini dapat membekali para guru dengan strategi dan keterampilan untuk menjadi pembimbing yang efektif dalam membentuk perilaku sopan santun siswa.

C.Saran

1. Bagi Guru

Dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa, pastikan konsistensi dalam menegakkan nilai-nilai sopan santun. Contohnya, dengan memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku sopan. Guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal sopan santun. Ini mencakup cara berbicara, berinteraksi, dan menyelesaikan konflik dengan hormat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Berikan dukungan dan bimbingan kepada guru dalam upaya meningkatkan sopan santun siswa. Ini bisa melalui pelatihan, bimbingan, atau sumber daya tambahan. Serta mendorong partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran sopan santun di rumah. Mengadakan seminar atau lokakarya untuk orang tua tentang pentingnya mendukung nilai-nilai sopan santun di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih baik, disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan mencakup lebih banyak sekolah dasar di berbagai kecamatan dalam Kabupaten Kuningan. Hal ini akan membantu dalam memahami apakah hasil yang diperoleh dari SD Negeri 4 Kuningan juga berlaku untuk sekolah-sekolah lainnya.